

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Du Pont System* Melalui Pendekatan *Time Series Approach* (TSA) Dalam Mengukur Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2020-2024

Dini Azzyati Aprilia^{*1}, Warseno², Deriansyah Yusup³, Ferdian Yoga Nurfalah⁴

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Raharja, Tangerang

E-mail: ^{*1}dini.azzyati@raharja.info, ²warseno@raharja.info, ³deriansyah.yusup@raharja.info, ⁴ferdian.yoga@raharja.info

Abstrak

Perusahaan berupaya mencapai keberlangsungan usaha jangka panjang melalui pertumbuhan dan kinerja yang baik. Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk menggunakan metode *du pont system* melalui pendekatan *time series* serta menginterpretasikan pertumbuhan laba berdasarkan perkembangan laba bersih dan komponen penyusun *du pont system* selama periode 2020–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum optimal, ditandai dengan stagnasi NPM dan ROA, meskipun efisiensi aset dan struktur modal relatif stabil. Penurunan ROE pada akhir periode mengindikasikan menurunnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham.

Kata kunci: Kinerja keuangan, *Du Pont System*, *Time Series Approach*, PT Kalbe Farma Tbk

Abstract

Companies strive to achieve long-term business sustainability through sustainable growth and sound financial performance. This study aims to analyze the financial performance of PT Kalbe Farma Tbk using the *Du Pont System* through a *Time Series Approach* and to interpret profit growth based on the development of net income and the components of the *Du Pont System* during the 2020–2024 period. The results indicate that the company's financial performance has not been optimal, as reflected by the stagnant Net Profit Margin (NPM) and Return on Assets (ROA), despite relatively stable asset efficiency and capital structure. The decline in Return on Equity (ROE) at the end of the observation period indicates a decrease in the company's ability to generate returns for shareholders.

Keywords: Financial performance, *Du Pont System*, *Time series approach*, PT Kalbe Farma Tbk.

1. Pendahuluan

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk menjaga keberlanjutan usaha melalui kinerja yang efektif dan efisien, baik dari aspek keuangan maupun nonkeuangan. Kinerja keuangan menjadi indikator utama dalam menilai kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan serta menciptakan nilai bagi pemegang saham (Eugene F. Brigham, 2018). PT Kalbe Farma Tbk sebagai perusahaan farmasi terbesar di Indonesia menunjukkan tren peningkatan penjualan dan total aset selama periode 2020–2024. Berdasarkan laporan keuangan tahunan, penjualan bersih perusahaan meningkat dari sekitar Rp23,11 triliun pada tahun 2020 menjadi lebih dari Rp32,62 triliun pada tahun 2024. Total aset juga mengalami peningkatan dari Rp22,56 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp29,43 triliun pada tahun 2024. Namun demikian, peningkatan tersebut tidak selalu diikuti oleh pertumbuhan laba bersih yang stabil. Laba bersih perusahaan mengalami fluktuasi, bahkan tercatat menurun pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya, yang berdampak pada penurunan tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan penjualan, fluktuasi laba bersih, serta peningkatan aset dan ekuitas menunjukkan adanya potensi penurunan efektivitas kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan konvensional sering kali hanya memberikan gambaran parsial dan belum mampu menjelaskan sumber utama perubahan kinerja keuangan secara komprehensif (Sofyan Syafri Harahap, 2018).

Metode *du pont System* merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan secara terintegrasi dengan menguraikan *return on equity* (ROE) ke dalam komponen *net profit margin* (NPM), *total assets turnover* (TATO), dan *equity multiplier* (EM) (Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2019). Pendekatan ini memungkinkan identifikasi faktor profitabilitas, efisiensi penggunaan aset, serta struktur permodalan yang memengaruhi kinerja perusahaan (Kasmir, 2016). Dengan dikombinasikan dengan pendekatan *time series*, analisis *du pont system* dapat memberikan gambaran perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu (Gujarati, 2020). Selain digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, metode *du pont system* juga dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui analisis keterkaitan antara *profitabilitas*, efisiensi penggunaan aset, dan struktur permodalan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini pertumbuhan laba tidak dianalisis sebagai variabel yang dihitung secara terpisah, melainkan diinterpretasikan melalui perkembangan laba bersih dan perubahan komponen-komponen *du pont system* selama periode 2020–2024 menggunakan pendekatan analisis *time series* secara deskriptif.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif komparatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi selama periode 2020–2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menerapkan metode *du pont system* untuk menguraikan *return on equity* (ROE) ke dalam komponen *net profit margin* (NPM), *total assets turnover* (TATO), *return on assets* (ROA), dan *equity multiplier* (EM). Pendekatan *time series* dalam penelitian ini digunakan secara deskriptif, yaitu dengan membandingkan perkembangan rasio keuangan dari tahun 2020 sampai 2024 untuk mengidentifikasi kecenderungan peningkatan, penurunan, maupun kestabilan setiap komponen *du pont system*. Penelitian ini tidak menggunakan model statistik *time series* maupun analisis peramalan. Dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan menggunakan rasio, perlu diperhatikan batasan-batasan rasio untuk menilai seberapa baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Berikut batasan-batasan rasio-rasio keuangan yang dapat dijadikan acuan dalam analisis kinerja keuangan menurut (Sukamulja Sukmawati, 2022)

Tabel 1 Standar Industri

Jenis-jenis Rasio	Batasan
Rasio Solvabilitas	
<i>Equity multiplier</i>	0,5-1
Rasio Profitabilitas	
<i>Net profit margin</i>	0,5-0,8
<i>Return on assets</i>	0,5-0,8
<i>Return on equity</i>	0,5-0,8
Rasio Efisiensi	
<i>Total assets turnover</i>	1-2

Sumber: (Sukamulja Sukmawati, 2022)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Analisis Du Pont System

3.1.1. Net Profit Margin

Tabel 2 Hasil Analisis NPM

NET PROFIT MARGIN					
TAHUN	LABA SETELAH PAJAK	PENJUALAN	NPM	RATA-RATA	KETERANGAN
2020	2.799.622.515.814	23.112.654.991.224	0,1	0,1	TIDAK BAIK
2021	3.232.007.683.281	26.261.194.512.313	0,1		
2022	3.450.083.412.291	28.933.502.646.719	0,1		
2023	2.778.404.819.501	30.449.134.077.618	0,1		
2024	3.246.569.754.197	32.627.776.108.026	0,1		

Sumber: data diolah peneliti

Menurut data, PT Kalbe Farma Tbk menunjukkan nilai NPM yang relatif stagnan sebesar 0,1 (10%) setiap tahunnya selama periode 2020–2024. Pada tahun 2020, laba setelah pajak sebesar Rp2,80 triliun dengan penjualan Rp23,11 triliun, menghasilkan NPM sebesar 0,1. Pada tahun 2021, laba setelah pajak sebesar Rp3,23 triliun dengan penjualan Rp26,26 triliun, dan pada tahun 2022, laba setelah pajak sebesar Rp3,45 triliun dengan penjualan Rp28,93. Pada tahun 2023, penjualan meningkat menjadi Rp30,45 triliun dan laba bersih menurun menjadi Rp2,78 triliun, tetapi NPM tetap 0,1. Pada tahun 2024, penjualan meningkat menjadi Rp32,63 triliun dan laba bersih menjadi Rp3,25 triliun, tetapi NPM tetap 0,1. Rata-rata NPM selama lima tahun adalah 0,1, yang dianggap tidak baik, kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa pertumbuhan laba bersih perusahaan tidak meningkat seiring dengan pertumbuhan penjualan selama periode penelitian. Dengan demikian, meskipun penjualan mengalami peningkatan setiap tahun, kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih relatif belum mengalami perbaikan.

3.1.2. Total Assets Turnover

Tabel 3 Hasil Analisis *TATO*

TOTAL ASSETS TURNOVER					
TAHUN	PENJUALAN	TOTAL ASET	TATO	RATA-RATA	KETERANGAN
2020	23.112.654.991.224	22.564.300.317.374	1,0	1,1	BAIK
2021	26.261.194.512.313	25.666.635.156.271	1,0		
2022	28.933.502.646.719	27.241.313.025.674	1,1		
2023	30.449.134.077.618	27.057.568.182.323	1,1		
2024	32.627.776.108.026	29.429.727.898.195	1,1		

Sumber: data diolah peneliti

TATO PT Kalbe Farma Tbk berada pada angka 1,0 pada tahun 2020 dan 2021, yang berarti setiap Rp1 aset dapat menghasilkan penjualan Rp1. Pada tahun 2022, TATO meningkat menjadi 1,1 dengan penjualan sebesar 28,93 triliun dan total aset sebesar 27,24 triliun. Tren positif ini berlanjut hingga tahun 2023 dan 2024, ketika TATO tetap berada pada angka 1,1. TATO rata-rata selama penelitian adalah 1,1, yang menunjukkan kategori yang baik. Ini menunjukkan bahwa bisnis menggunakan asetnya dengan cukup efisien untuk menghasilkan pendapatan, tetapi peningkatan efisiensi ini belum diikuti oleh peningkatan *profitabilitas* yang signifikan.

3.1.3. Return On Assets

Tabel 4 Hasil Analisis *ROA*

RETURN ON ASSETS					
TAHUN	NPM	TATO	ROA	RATA-RATA	KETERANGAN
2020	0,1	1,0	0,1	0,1	TIDAK BAIK
2021	0,1	1,0	0,1		
2022	0,1	1,1	0,1		
2023	0,1	1,1	0,1		
2024	0,1	1,1	0,1		

Sumber: data diolah peneliti

PT Kalbe Farma Tbk mencatat return on assets (ROA) yang relatif stabil pada 0,1 (10%). Pada tahun 2020 dan 2021, ROA diperoleh dari NPM 0,1 dan TATO 1,0. Pada tahun 2022–2024, TATO meningkat menjadi 1,1, tetapi ROA tetap 0,1 karena NPM tidak meningkat. Dengan rata-rata ROA sebesar 0,1, perusahaan dianggap tidak baik karena peningkatan efisiensi aset belum mampu meningkatkan laba bersih. Dengan kata lain, aset perusahaan belum dioptimalkan untuk meningkatkan tingkat pengembalian.

3.1.4. Equity Multiplier atau Financial Leverage

Tabel 5 Hasil Analisis *EM*

EQUITY MULTIPLIER					
TAHUN	TOTAL ASET	TOTAL EKUITAS	EM	RATA-RATA	KETERANGAN
2020	22.564.300.317.374	18.276.082.144.080	1,2	1,2	BAIK
2021	25.666.635.156.271	21.265.877.793.123	1,2		
2022	27.241.313.025.674	22.097.328.202.389	1,2		
2023	27.057.568.182.323	23.120.022.010.215	1,2		
2024	29.429.727.898.195	24.590.433.810.486	1,2		

Sumber: data diolah peneliti

PT Kalbe Farma Tbk selalu memiliki nilai EM 1,2 selama lima tahun penelitian. Pada tahun 2020, total asetnya sebesar Rp22,56 triliun dan total ekuitasnya sebesar Rp18,28 triliun, menghasilkan EM 1,2. Pola yang sama terjadi pada tahun 2021–2024. Meskipun hasil pembulatan menunjukkan nilai yang sama setiap

tahun, secara konseptual nilai *equity multiplier* dapat mengalami perubahan kecil mengikuti perubahan proporsi aset dan ekuitas perusahaan. Oleh karena itu, pembahasan penelitian ini lebih menekankan kecenderungan bahwa struktur pendanaan perusahaan relatif stabil selama periode penelitian

3.1.5. Return On Equity

Tabel 6 Hasil Analisis ROE

RETURN ON EQUITY					
TAHUN	ROA	EM	ROE	RATA-RATA	KETERANGAN
2020	0,1	1,2	0,2	0,1	TIDAK BAIK
2021	0,1	1,2	0,2		
2022	0,1	1,2	0,2		
2023	0,1	1,2	0,1		
2024	0,1	1,2	0,1		

Sumber: data diolah peneliti

PT Kalbe Farma Tbk mencatat ROE sebesar 0,2 (20 %) dari 2020 hingga 2022, yang diperoleh dari ROA 0,1 dan EM 1,2. Namun, pada tahun 2023 dan 2024, ROE turun menjadi 0,1, meskipun EM tetap stabil di 1,2. Penurunan ini disebabkan oleh kurangnya peningkatan nilai aset (ROA) yang disebabkan oleh stagnasi NPM. Untuk tahun 2020–2024, rata-rata ROE adalah 0,1, yang merupakan hasil yang buruk. Meskipun struktur modal dan efisiensi aset perusahaan dianggap cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham belum optimal.

3.2 Pembahasan

Tabel 7 Hasil Analisis Du Pont System

HASIL ANALISIS DU PONT SYSTEM							
DESKRIPSI	TAHUN					STANDAR INDUSTRI	KETERANGAN
	2020	2021	2022	2023	2024		
ROE	0,2	0,2	0,2	0,1	0,1	0,5-0,8	TIDAK BAIK
ROA	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,5-0,8	TIDAK BAIK
EM	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	0,5-1	BAIK
TATO	1,0	1,0	1,1	1,1	1,1	1-2	BAIK
NPM	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,5-0,8	TIDAK BAIK

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan hasil analisis *time series approach* (TSA) selama periode 2020–2024, terlihat bahwa kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk mengalami perubahan yang berbeda pada setiap komponen penyusun *du pont system*. *Net profit margin* (NPM) cenderung stagnan pada kisaran 10% sepanjang periode penelitian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu meningkatkan penjualan setiap tahun, peningkatan tersebut belum mampu menghasilkan pertumbuhan laba bersih secara proporsional. Dengan demikian, *profitabilitas* perusahaan relatif tidak mengalami perbaikan selama periode penelitian.

Dari sisi *total assets turnover* (TATO), terjadi peningkatan dari 1,0 kali pada tahun 2020–2021 menjadi 1,1 kali pada tahun 2022 dan bertahan hingga tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi pemanfaatan aset dalam menghasilkan penjualan. Namun, peningkatan efisiensi aset tersebut belum mampu meningkatkan *profitabilitas* karena tidak diikuti oleh kenaikan NPM.

Hubungan antara NPM dan TATO selanjutnya tercermin pada *return on assets* (ROA). Meskipun TATO mengalami peningkatan, ROA tetap berada pada kisaran 10% karena kenaikan efisiensi aset tidak diimbangi oleh peningkatan margin laba. Dengan kata lain, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki belum mengalami perkembangan yang berarti selama periode penelitian.

Sementara itu, *equity multiplier* (EM) relatif stabil pada angka 1,2 selama lima tahun. Stabilitas tersebut menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan cenderung konservatif dan tidak mengalami perubahan signifikan. Karena EM tetap konstan, perubahan *return on equity* (ROE) lebih dipengaruhi oleh perubahan ROA dibandingkan perubahan struktur pendanaan.

Analisis hubungan antar komponen *du pont system* menunjukkan bahwa NPM merupakan faktor yang paling menentukan perubahan ROE selama periode penelitian. Ketika TATO meningkat tetapi NPM tetap stagnan, ROA tidak mengalami peningkatan yang berarti. Selanjutnya, karena EM juga relatif konstan, penurunan ROE pada tahun 2023–2024 lebih disebabkan oleh lemahnya *profitabilitas* dibandingkan oleh perubahan efisiensi aset maupun struktur modal. Dengan demikian, faktor utama yang membatasi peningkatan kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk selama periode penelitian adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

Berdasarkan analisis tren tahunan, periode yang mengalami perubahan paling signifikan terjadi pada tahun 2023, ketika laba bersih mengalami penurunan meskipun penjualan tetap meningkat. Kondisi ini menyebabkan ROE turun dibandingkan periode sebelumnya. Berdasarkan data yang tersedia dalam penelitian, penyebab penurunan *profitabilitas* belum dapat disimpulkan secara pasti karena penelitian ini tidak melakukan analisis rinci terhadap komponen biaya dalam laporan laba rugi. Oleh karena itu, kemungkinan adanya peningkatan biaya operasional, biaya produksi, atau beban lainnya merupakan dugaan yang memerlukan penelitian lebih lanjut melalui analisis yang lebih mendalam terhadap laporan laba rugi perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis *du pont system* dengan pendekatan *time series* periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk belum menunjukkan efektivitas secara menyeluruh. Hal ini terlihat dari nilai ROE yang mengalami tren penurunan dari 0,2 pada tahun 2020–2022 menjadi 0,1 pada tahun 2023–2024 serta berada jauh di bawah standar industri 0,5–0,8. ROA dan NPM juga tercatat stabil namun rendah sebesar 0,1 dan belum memenuhi standar industri, yang menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba dari aset maupun penjualannya.

Meskipun demikian, dari sisi aktivitas dan struktur modal, perusahaan menunjukkan kondisi yang cukup baik, ditunjukkan oleh TATO sebesar 1,0 yang sesuai standar industri serta *equity multiplier* sebesar 1,2 yang mencerminkan struktur permodalan yang sehat dan risiko keuangan yang terkendali. Dengan demikian, permasalahan utama terletak pada rendahnya tingkat *profitabilitas*, bukan pada efisiensi aset maupun kebijakan pendanaan. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan periode 2020–2024 berdasarkan analisis *du pont system* melalui pendekatan *time series* belum efektif.

5. Daftar Pustaka

- [1]. Anggreini Bangun, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2017-2021. *Riset Ilmu Manajemen*, 4, 429–443. <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i4.617>
- [2]. Aspriani Wulandari, D., Sahara, K., Kusumaningarti, M., Studi Akuntansi, P., & Ekonomi, F. (2023). PENERAPAN SAK EMKM GUNA MENINGKATKAN RASIO KINERJA KEUANGAN PADA UD. BATIK TIE POEK TRENGGALEK. In *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi* (Vol. 8, Issue 1).
- [3]. Ardita, V. Y. & Irawati, Z. (2025). Du Pont System Analysis in Measuring Financial Performance of Mice Industry Companies in Indonesia (A Case Study on PT Dyandra Media International Tbk for the 2019–2023 Period). *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 8(1), 1613–1625.
- [4]. Athirah. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE DU PONT PADA PT SEMEN TONASA (PERSERO) PERIODE 2016-2020. 2(4).
- [5]. Bagaswara, S., Adi Wibowo, M., & Sudarmawanti, E. (2024). Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah Dengan Menerapkan Metode Du Pont System. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4).
- [6]. Cahya Sagala, I., & Rahman, F. (2021). Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Cosmetic and Household. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(12), 2336–2351. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i12.361>
- [7]. Cahyonugroho, T., & Sunarya, P. A. (2024). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 5(1).
- [8]. Eugene F. Brigham, J. F. H. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- [9]. Ganie Djupiansyah. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT SIDO MUNCUL TBK DENGAN MENGGUNAKAN DU PONT SYSTEM . *Change Agent For Management Journal (CAM)* , 5(2), 119–126.
- [10]. Gujarati, D. N. , & P. D. C. (2020). *The McGraw-Hill Series Economics*.
- [11]. Haryani Hendriyati. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Pada Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Indonesian Journal Accounting(IJAcc)*, 6.
- [12]. Ikatan Akuntasi Indonesia (IAI). (2019). *MODUL LEVEL DASAR (CAFB) MANAJEMEN KEUANGAN* (1st ed.). Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- [13]. Jonathan, E., Eka Selomitha, N. S., Lestari Putri, T., Andini, S., & Eka Pratiwi, S. (2024). Analisis Du Pont pada Laporan Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2022 - 2023. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 3(6), 496–501. <https://doi.org/10.58344/locus.v3i6.2793>
- [14]. Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- [15]. Mardiana. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Baku. *Indonesian Journal Accounting(IJAcc)*Vol.
- [16]. Mudrajad Kuncoro. (2021). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Edisi Revisi). UPP STIM YKPN.
- [17]. Muhlshoh Khuriyatun. (2022). PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKA ANALISIS DU PONT SYSTEM (Studi Kasus PT. Pertamina (Persero) Tahun 2016-2020). *Journal of Educational and Language Research* , 1(9).
- [18]. Mukhlisiah Rizka. (2023). Pengaruh Earnings Per Share, Return On Equity, Debt Equity Ratio Terhadap Return Saham (Sudi pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019 2021). *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)* .
- [19]. Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan* (4th ed.). Liberty Yogyakarta.

- [20]. Nur Rahmah, H., Dwi Adini, S., Kuntadi, C., Pramukty, R., & Bhayangkara Jakarta Raya, U. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan : Rasio Likuiditas, Total Aset Turnover, dan Ukuran Perusahaan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(2).
- [21]. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2020). Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dan Laporan Keuangan. Jakarta.
- [22]. Patonah Siti, Yulianti Aisyah Rini, Gunardi, & Kesumah Priatna. (2024). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DITINJAU DARI RASIO KEUANGAN DAN DU PONT SYSTEM (PT. UNILEVER INDONESIA PERIODE 2019-2022). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2, 198–209.
- [23]. PT Kalbe Farma Tbk. (2021). Annual Report 2020. PT Kalbe Farma Tbk. <https://www.kalbe.co.id>
- [24]. PT Kalbe Farma Tbk. (2022). Annual Report 2021. PT Kalbe Farma Tbk. <https://www.kalbe.co.id>
- [25]. PT Kalbe Farma Tbk. (2023). Annual Report 2022. PT Kalbe Farma Tbk. <https://www.kalbe.co.id>
- [26]. PT Kalbe Farma Tbk. (2024). Annual Report 2023. PT Kalbe Farma Tbk. <https://www.kalbe.co.id>
- [27]. PT Kalbe Farma Tbk. (2025). Annual Report 2024. PT Kalbe Farma Tbk. <https://www.kalbe.co.id>
- [28]. Puspitaningtyas, Z. (2025). Financial performance assessment using the DuPont analysis. *Enrichment: Journal of Management*, 15(4), 454–460.
- [29]. Rahmah, & Khofifah. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Maju Wira Persada Palembang. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Maju Wira Persada Palembang*.
- [30]. Rena, R., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Artikel, R. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System pada PT. Mayora Indah Tbk INFO ARTIKEL. *Jambura Accounting Review Journal Homepage*, 6(2), 747–759.
- [31]. Ribeiro, A. F., Cruz, D., Sukoco, A., & Saputri, R. A. (2022). Financial Performance Analysis Using the Du Pont System Method (Study of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk and PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk 2016-2020 Period). <https://ejournal.worldconference.id/index.php/eko>
- [32]. Rizka, M. (2022). Pendekatan Du Pont System dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 201–214.
- [33]. Sofyan Syafri Harahap. (2018). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.
- [34]. Sukamulja Sukmawati. (2022). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (I). ANDI.
- [35]. Tri Cahyo, T. (2023). Analisis kinerja keuangan berbasis time series approach pada perusahaan terbuka. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 67–80
- [36]. Warseno. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023. *Indonesian Journal Accounting(IJAcc)*.
- [37]. Warseno. (2024). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return on equity perusahaan sektor industri. *Indonesian Journal of Accounting*, 6(2), 89–102.